

**PERBEDAAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA  
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEMBASED LEARNING*  
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* PADA  
MATERI KUBUS DAN BALOK KELAS VIII SMP  
CERDAS MURNI TEMBUNG**

**Baida Rani (NIM 4131111006)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika siswa menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* lebih baik daripada model pembelajaran *Discovery Learning* pada materi kubus dan balok kelas VIII SMP Cerdas Murni Tembung. Jenis penelitian ini adalah *eksperimen semu*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII Semester II SMP Cerdas Murni Tembung. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematika siswa adalah tes kemampuan pemecahan masalah yang telah divalidasi dalam bentuk uraian. Dari hasil penelitian yang diberikan perlakuan yang berbeda, kelas eksperimen 1 dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan kelas eksperimen 2 dengan model pembelajaran *Discovery Learning* diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen 1 sebesar 69,83 dan nilai rata-rata kelas eksperimen 2 sebesar 62,278. Hasil uji t pihak kanan dengan  $dk = 70$  dan  $\alpha = 0,05$ , diperoleh  $t_{hitung} = 1,743$  dan  $t_{tabel} = 1,668$  sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $1,743 > 1,668$  maka  $H_a$  diterima, dengan demikian diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika siswa menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* lebih baik daripada model pembelajaran *Discovery Learning* pada materi kubus dan balok kelas VIII SMP Cerdas Murni Tembung.

Kata Kunci : Model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Discovery Learning*, pemecahan masalah matematika